



Pengaruh Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Terintegrasi dengan ISMUBA Bagi Siswa SD Muhammadiyah


The Effect Of Physical Integrated Educational Teaching Materials Using Ismuba For Muhamadiyah Elementary School Students

Agung Widodo¹⁾, Muhammad Thariq Aziz²⁾

¹ Department of Physical Education, Health and Recreation, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43113, Indonesia

² Al Islam and Muhammadiyah Institution, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43113, Indonesia

email: agungwidodo@ummi.ac.id¹⁾, thariq@ummi.ac.id²⁾

 <https://doi.org/10.33222/juara.v4i2.499>

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 03 Maret 2019

Disetujui 24 Juni 2019

Dipublikasikan 26 Juni 2019

Keywords:

*The Influence,
Teaching Materials,
Physical Education,
Integrated, Al-Islam*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan bahan ajar Pendidikan Jasmani yang terintegrasi dengan Al-Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab (ISMUBA). Sampel penelitian adalah peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 1 Sukaraja (Mukuraja) sebanyak 19 orang dan SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi 16 orang. Metode penelitian menggunakan pre-experimental dengan one group pre test-posttest design. Treatment yang diberikan adalah mengajar dengan menggunakan bahan ajar pendidikan jasmani yang terintegrasi ISMUBA. Teknik pengumpulan data dengan tes dan observasi. Teknik analisis data dengan uji-t berpasangan (paired t-test) didahului uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas dengan software mini tab. Hasil uji normalitas SD Mukuraja pre-test diperoleh p-value $0.150 > 0.05$ dan post-test diperoleh p-value $0.150 > 0.05$ sedangkan SD 'Aisyiyah pre-test diperoleh p-value $0.051 > 0.05$ dan post-test diperoleh p-value $0.150 > 0.05$, berarti data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas SD Mukuraja diperoleh p-value $0.821 > 0.05$ dan SD 'Aisyiyah diperoleh p-value $0.452 > 0.05$, membuktikan sampel homogen. Uji hipotesis dengan tabel t pada taraf signifikansi $= 0,05$ pada SD Mukuraja diperoleh t hitung $= 12.90$ dan SD 'Aisyiyah t hitung $= 18.82$. Karena t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh bahan ajar Pendidikan Jasmani yang terintegrasi dengan ISMUBA terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Mukuraja dan SD 'Aisyiyah Tahun Ajaran 2018/2019.

Abstract

This study aims to determine the impact of the use of Physical Education teaching materials that are integrated with Al-Islam Kemuhammadiyah Arabic (ISMUBA). The study sample was 19 students of class I of Muhammadiyah 1 Elementary School in Sukaraja (Mukuraja) and 16 people of Elementary School 'Aisyiyah of Sukabumi City. The research method used pre-experimental with one group pre test-posttest design. The treatment given is teaching using ISMUBA integrated physical education

teaching materials. Data collection techniques with tests and observations. The data analysis technique with paired t-test was preceded by the prerequisite test, namely the normality and homogeneity test with the mini tab software. The results of the Muturaja School normality test pre-test obtained p-value $0.150 > 0.05$ and post-test obtained p-value $0.150 > 0.05$ while 'Aisyiyah School pre-test obtained p-value $0.051 > 0.05$ and post-test obtained p-value $0.150 > 0.50$, meaning that data is normally distributed. The results of the Muturaja School homogeneity test obtained p-value $0.821 > 0.05$ and 'Aisyiyah School obtained p-value $0.452 > 0.05$, proving that the sample was homogeneous. Test the hypothesis with table t at a significant level = 0.05 at Muturaja School obtained t count = 12.90 and 'Aisyiyah School t count = 18.82. Because t count > t table, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternatif hypothesis (H_a) is accepted. Thus it can be concluded that there is the influence of Physical Education teaching materials integrated with ISMUBA on the learning outcomes of class I students of Muturaja Elementary School and 'Aisyiyah Elementary School Academic Year 2018/2019.

© 2019 Agung Widodo, Muhammad Thariq Aziz

Under the license CC BY-SA 4.0

✉ Alamat korespondensi: Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Kota Sukabumi

ISSN 2655-1896 (online)

E-mail : agungwidodo@ummi.ac.id

No Handphone : 085643363987

ISSN 2443-1117 (cetak)

PENDAHULUAN

Pendidikan Muhammadiyah tumbuh berkembang dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Pendidikan Muhammadiyah sejak awal didirikannya oleh K.H. Ahmad Dahlan menerapkan sistem dan praktik pendidikan holistik dan transformatif dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki dan menguasai ilmu umum sekaligus menguasai ilmu agama. Sekolah muhammadiyah bukan hanya membelajarkan ilmu akademik/umum saja kepada peserta didiknya melainkan juga mengajarkan ilmu agama Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab yang sering disebut ISMUBA. Hal itulah yang menjadi ciri otentik lembaga pendidikan muhammadiyah yang kemudian menjadi salahsatu keunggulan sebagaimana diamanatkan dalam Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 55 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

Guna mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah tersebut, tentu saja harus sejalan dengan upaya pencapaian keberhasilan proses pembelajaran. Adapun keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh

berbagai faktor antara lain: (1) diri guru sebagai pengelola proses pembelajaran; (2) siswa selaku pemeran utama dalam proses pembelajaran; (3) tujuan pembelajaran yang menjadi sasaran dari pencapaian proses pembelajaran; (4) bahan ajar sebagai bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas; (5) cepat dan mudahnya mendapatkan sumber bahan pelajaran; dan (6) lingkungan sekitar pada saat proses pembelajaran (I.K. Darnita, A.A.I.N. Marhaeni, 2014). Berdasarkan pada penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa salahsatu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah bahan ajar. Oleh karena itu, idealnya guna mencapai tujuan yang utuh yaitu lulusan yang memiliki dan menguasai ilmu umum sekaligus menguasai ilmu agama tentu saja di sekolah muhammadiyah diperlukan bahan ajar yang utuh pula atau terintegrasi antara mata pelajaran umum dengan nilai-nilai Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab dalam proses pembelajarannya.

Namun, ditengah pesatnya pertumbuhan sekolah Muhammadiyah ditinjau dari segi kuantitatif, pada sisi yang sebaliknya terjadi

pendangkalan dalam berbagai aspek yang dimiliki mulai dari aspek ideologi, teori, kebijakan, dan praktik persekolahan (Zamroni, 2014). Pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah muhammadiyah selama ini belum mengintegrasikan antara ilmu umum dengan ilmu agama. Praktek yang terjadi pada sekolah muhammadiyah berupa penambahan pembiasaan adab islami dan penambahan jam mata pelajaran al-islam kemuhammadiyah dan bahasa arab tetapi belum melakukan pengintegrasian mata pelajaran tersebut ke dalam mata pelajaran lainnya.

Permasalahan dikotomi ilmu akademik dengan ilmu agama tersebut terjadi pada hampir semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Mata pelajaran PJOK atau yang lazim disebut pendidikan jasmani (penjas) memiliki peran yang strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pendidikan jasmani merupakan upaya pendidikan yang dilakukan aktivitas jasmani, artinya guna mencapai tujuan pendidikan yaitu perubahan perilaku dicapai melalui aktivitas pembelajaran gerak. Melalui aktivitas jasmani/gerak tersebut mampu mengembangkan berbagai aspek jasmani seperti kebugaran jasmani dan keterampilan gerak, serta juga mengembangkan aspek lain seperti keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Selain itu, di dalam muatan materi penjas terdapat materi budaya hidup sehat dimana ajaran Islam juga sangat memperhatikan terkait pentingnya budaya hidup sehat tersebut melalui tauladan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Islam sangat kaya akan ajaran atau tuntunan dalam hal kesehatan.

Konsep yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan menghubungkan ilmu umum dan ilmu agama melalui tiga jalan,

Pertama Islamisasi, yaitu melakukan analisis dan sintesis tentang hubungan realitas yang sedang dipelajari dengan hukum Tuhan (Habib, 2007). *Kedua* Pengilmuan Islam yaitu merubah paradigma berfikir dari *kontek* ke *teks* menuju *teks* ke *konteks* (Kuntowijoyo, 2007). *Ketiga* “Integrasi-Interkoneksi yaitu pendekatan yang tidak saling melumatkan dan peleburan antara keilmuan umum dan agama” (Abdullah, 2003).

Konsep-konsep pengintegrasian antara ilmu akademik dengan ilmu islam diatas dapat digunakan oleh guru penjas di lingkungan pendidikan muhammadiyah dalam mewujudkan pembelajaran yang integratif salahsatunya adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang mengintegrasikan mata pelajaran penjas dengan nilai-nilai al-islam dan kemuhammadiyah. Pengembangan bahan ajar di lingkup pendidikan muhammadiyah harus mengacu kepada kurikulum nasional yang mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar lulusan serta karakteristik sasaran disesuaikan dengan kompetensi lulusan sekolah muhammadiyah yang berlandaskan nilai-nilai Islam. “Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran” (Daryanto & Aris Dwicahyono, 2014). Sedangkan menurut Kurniawati (2009) “bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa bahan ajar adalah informasi, alat, dan teks yang berupa seperangkat materi yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tujuan penyusunan bahan ajar oleh guru antara lain: “(1) menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan *setting* atau lingkungan sosial

peserta didik; (2) membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh; dan (3) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran” (Daryanto & Aris Dwicahyono, 2014). “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral” (Rosdiani, 2015). Sedangkan menurut Rahayu (2013) “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional”. Dari pengertian-pengertian diatas dapat dipahami bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang holistik dan utuh yang mencakup aspek keterampilan dan kesadaran motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral.

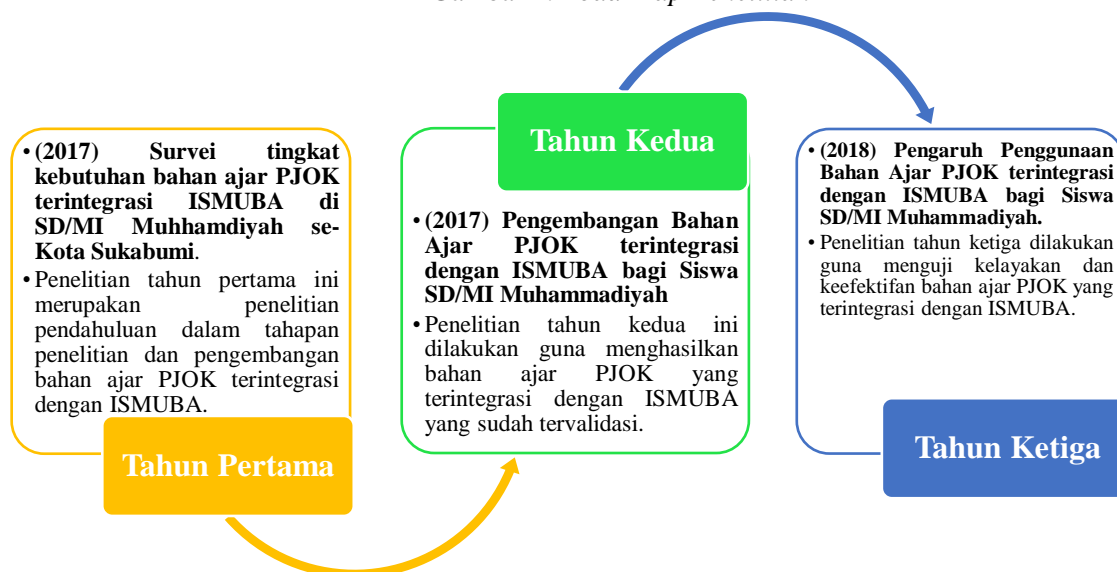
Salah satu ciri otentik pendidikan muhammadiyah adalah dengan adanya mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA). Fungsi utama dari pendidikan ISMUBA adalah untuk membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman serta bertaqwa kepada Allah swt, berkahlaq mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tutunan al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan ISMUBA di sekolah muhammadiyah menjadi inti dari seluruh mata pelajaran, sehingga ISMUBA dapat dikatakan sebagai ruh sekaligus menjadi jati diri pendidikan Muhamamdiyah. Seluruh mata pelajaran pada pendidikan Muhamamdiyah harus mengintegrasikan ISMUBA kedalam pembelajaran. Melalui integrasi tersebut maka diharapkan peserta didik pada pendidikan

Muhammadiyah mendapatkan pemahaman yang global dan tidak parsial.

Sebagaimana telah dipahami bahwa pendidikan jasmani sifatnya hoilistik ysnng msmpu mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh,. Hal ini membuka peluang untuk mengintegrasikan nilai-nilai ISMUBA ke dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian, bahan ajar pendidikan jasmani yang terintegrasi dengan ISMUBA yang dikembangkan dalam penelitian Agung Widodo & M. Thariq Aziz pada tahun 2017 adalah bahan ajar untuk mata pelajaran PJOK khususnya materi budaya hidup sehat yang didalamnya memuat pembelajaran Al Islam khususnya materi akhlak berupa penanaman nilai dan pembiasaan pola hidup sehat sebagaimana yang diajarkan Nabi Muhammad Saw ditambah dengan materi bahasa arab. Dengan bahan ajar tersebut, dengan pengintegrasian yang dilakukan tentu materi budaya hidup sehat yang diberikan kepada siswa akan menjadi pondasi yang kokoh dalam membentuk budaya hidup sehat Islami yang berpedoman pada perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an dan contoh teladan atau sunnah Rasulullah Muhammad SAW (Agung Widodo, 2016).

Dalam upaya mengembangkan dan menghasilkan bahan ajar pendidikan jasmani yang terintegrasi dengan nilai-nilai ISMUBA tersebut, dilakukan beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Road Map Penelitian



Dari *road map* penelitian diatas, dapat dijabarkan bahwa terdapat tiga tahap penelitian yang telah dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar yang mengintegrasikan mata pelajaran PJOK dengan nilai-nilai ISMUBA. Penelitian tahun pertama yang dilakukan tahun 2017 bertujuan untuk mengetahui tingkat kebutuhan bahan ajar pendidikan jasmani yang terintegrasi dengan ISMUBA di SD/MI Muhammadiyah. Hasil dan temuan dari penelitian tahun pertama ini dijadikan dasar dan acuan untuk membuat draf bahan ajar pendidikan jasmani yang terintegrasi dengan ISMUBA bagi Siswa SD/MI Muhammadiyah. Selanjutnya, pada tahun kedua dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani yang terintegrasi dengan ISMUBA bagi siswa SD/MI Muhammadiyah”. Penelitian kedua ini menghasilkan produk bahan ajar pendidikan jasmani terintegrasi

dengan ISMUBA yang sudah divalidasi oleh ahli pendidikan jasmani sekolah dasar dan juga ahli al-islam kemuhammadiyah dan bahasa arab. Yang terakhir penelitian ini merupakan penelitian tahun ketiga dengan judul Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan ISMUBA bagi Siswa SD/MI Muhammadiyah. Tujuan penelitian ini untuk menguji kelayakan serta keefektifan bahan ajar pendidikan jasmani yang terintegrasi dengan Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab digunakan dalam pembelajaran di sekolah muhammadiyah.

Bahan ajar mata pelajaran pendidikan jasmani yang mengintegrasikan nilai-nilai ISMUBA secara garis besar mencakup rancangan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Kegiatan Pembelajaran PJOK Materi Budaya Hidup Sehat yang terintegrasi dengan ISMUBA bagi Siswa SD/MI Muhammadiyah Kelas 1.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<i>Pembelajaran 1</i>	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tubuhku ▪ Mengenal bagian tubuh dengan bernyanyi ▪ Menyebutkan nama bagian 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri, disiplin, dan bekerja sama Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui bagian-bagian tubuh

<ul style="list-style-type: none"> ▪ tubuh dengan Bahasa Arab ▪ Bermain menyusun <i>puzzle</i> anggota tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui bagian-bagian tubuh dalam bahasa arab Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan mengamati serta komunikasi dan mengolah informasi ▪ Kemampuan gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif
<i>Pembelajaran 2</i>	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal nama bagian-bagian tubuh dalam Bahasa Arab dengan bernyanyi ▪ Mengenal pancaindera dan kegunaannya ▪ Bermain “Loncat Kiri Kanan Depan Belakang” 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri, disiplin, menghormati pendapat orang lain, dan bekerja sama Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui bagian-bagian tubuh dalam bahasa arab ▪ Mengetahui nama-nama pancaindera dan kegunaannya Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan mengamati serta komunikasi dan mengolah informasi ▪ Kemampuan menggerakkan anggota tubuh sesuai aba-aba ▪ Kemampuan gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif
<i>Pembelajaran 3</i>	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bercerita bersama teman cara menjaga bagian tubuh ▪ Mengenal bagian tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain dengan bernyanyi ▪ Bermain bersama teman 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri, berani, disiplin, dan bekerja sama Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh orang lain. Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan komunikasi dan mengolah informasi ▪ Kemampuan melakukan gerak nonlokomotor menggunakan tangan dan menggerakkan anggota tubuh mengikuti irama.
<i>Pembelajaran 4</i>	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan cerita mengenai cara menjaga kebersihan tubuh ▪ Menunjukkan informasi cara menjaga kebersihan diri ▪ Mengetahui adab-adab di kamar mandi 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri, disiplin, dan bekerja sama Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui pentingnya menjaga kebersihan ▪ Mengetahui adab-adab di kamar mandi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendemonstrasikan cara menjaga kebersihan diri ▪ Mendemonstrasikan adab di kamar mandi
<i>Pembelajaran 5</i>	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan cerita mengenai makanan halal dan sehat ▪ Mengetahui adap-adab makan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri, disiplin, dan bekerja sama Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui makanan yang halal dan sehat ▪ Mengetahui adab-adab makan dan minum

	Keterampilan Mendemonstrasikan adab makan dan minum
<i>Pembelajaran 6</i>	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui kapan waktu yang sesuai untuk tidur malam dan bangun pagi ▪ Mengetahui adab-adab tidur 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri, disiplin, dan bekerja sama Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui kapan waktu yang sesuai untuk tidur malam dan bangun pagi ▪ Mengetahui adab-adab tidur Keterampilan Mendemonstrasikan adab sebelum tidur dan bangun

METODE PENELITIAN

Desain dari penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Experimental Design* dengan desain penelitian *one group pre test-*

posttest design. Adapun desain penelitian tersebut mengacu pada Sugiyono (2010) sebagaimana digambarkan pada gambar 2 dibawah ini:

Gambar 2. Desain penelitian *one group pre test-posttest design*

O₁ X O₂

Keterangan:

- O1: *Observation/pre-test* sebelum menggunakan bahan ajar PJOK terintegrasi dengan ISMUBA
- X: *Treatment* dengan menggunakan bahan ajar PJOK terintegrasi dengan ISMUBA
- O2: *Observation/post-test* sesudah menggunakan bahan ajar PJOK terintegrasi dengan ISMUBA

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar pendidikan jasmani materi budaya hidup sehat yang terintegrasi dengan Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab bagi siswa SD/MI Muhammadiyah. Dalam desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2010). Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu SD Muhammadiyah 1 Sukaraja Kabupaten

Sukabumi dan SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi. Penelitian dilaksanakan pada 16 sampai dengan 18 Juli 2018 Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019.

Populasi

Yang termasuk sebagai populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja dan SD 'Aisyiyah pada semester ganjil tahun akademik 2018/2019. Siswa tersebar di tiga kelas yaitu SD Muhammadiyah 1 Sukaraja satu kelas dan SD 'Aisyiyah dua kelas. Pengambilan sampel penelitian dengan teknik *cluster random sampling*, dari tiga kelas tersebut diambil dua kelas masing-masing satu kelas dari SD Muhammadiyah 1 Sukaraja dengan jumlah 19 orang dan satu kelas dari SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dengan jumlah 16 orang sehingga keseluruhan sampel berjumlah 35 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan hidup sehat yang berlandaskan

nilai-nilai islami, untuk itu dalam penelitian ini akan menggunakan teknik tes dan observasi.

Analisa data

Teknik analisis data menggunakan uji-t berpasangan (*t-test paired*). Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Uji prasyarat dan uji-t berpasangan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software mini tab*.

Tabel 2. Data Hasil Tes Awal Siswa sebelum Menggunakan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan ISMUBA.

Sekolah	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah	Rata-Rata	Std. Deviasi
SD Muhammadiyah 1 Sukaraja	19	74.67	68.67	1376.42	72.44	1.619
SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi	16	78.67	71.50	1183.98	74.00	2.215

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui jumlah nilai tes awal untuk siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja adalah 1376.42 dengan rata-rata 72.44 dan standar deviasi 1.619. Jumlah nilai tes awal untuk siswa kelas 1 SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi adalah

Tabel 3. Data Hasil Tes Akhir Siswa sebelum Menggunakan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan ISMUBA.

Sekolah	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah	Rata-Rata	Standar Deviasi
SD Muhammadiyah 1 Sukaraja	19	81.33	74.00	1485.67	78.19	2.038
SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi	16	82.00	74.33	1257.92	78.62	2.291

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui jumlah nilai tes awal untuk siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja adalah 1485.67 dengan rata-rata 78.19 dan standar deviasi 2.038. Jumlah nilai tes awal untuk siswa kelas 1 SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi adalah 1257.92 dengan rata-rata 78.62 dan standar deviasi 2.291.

Kemudian, guna mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar pendidikan jasmani

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan tes dan pengolahan data, maka penulis mendeskripsikan data penelitian. Hasil pengolahan data *pre-test* pada kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja dan SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

1183.98 dengan rata-rata 74.00 dan standar deviasi 2.215. Selanjutnya, hasil pengolahan data *post-test* pada kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja dan SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

materi budaya hidup sehat yang terintegrasi dengan ISMUBA selanjutnya dilakukan uji-t dengan didahului dengan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga menentukan langkah pengujian statistik selanjutnya, apabila hasil data yang diperoleh

berdistribusi normal maka pengujian statistik selanjutnya dapat menggunakan pendekatan statistik parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka pengujian

selanjutnya menggunakan pendekatan statistik non parametrik. Adapun berikut adalah hasil pengolahannya yang menggunakan *software mini tab* pada tabel 4 dan 5 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Tes Awal

Sekolah	<i>p-value</i>	α	Keterangan
SD Muhammadiyah 1 Sukaraja	0.150	0.05	Normal
SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi	0.051	0.05	Normal

Kriteria pengambilan keputusan:

a) Nilai *p-value* < 0,05 (Distribusi tidak normal).

b) Nilai *p-value* > 0,05 (Distribusi Normal).

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, hasil uji normalitas data *pre-test* pada kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja dan SD 'Aisyiyah

Kota Sukabumi diperoleh hasil sebagai berikut:

a) SD Muhammadiyah 1 Sukaraja: *p-value* > 0.05 (Distribusi Normal).

b) SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi: *p-value* > 0.05 (Distribusi Normal).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir

Sekolah	<i>p-value</i>	A	Keterangan
SD Muhammadiyah 1 Sukaraja	0.150	0.05	Normal
SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi	0.150	0.05	Normal

Kriteria pengambilan keputusan:

a) Nilai *p-value* < 0,05 (Distribusi tidak normal).

b) Nilai *p-value* > 0,05 (Distribusi Normal)

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, hasil uji normalitas data *post-test* pada kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja dan SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi diperoleh hasil sebagai berikut:

a) SD Muhammadiyah 1 Sukaraja: *p-value* > 0.05 (Distribusi Normal).

b) SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi: *p-value* > 0.05 (Distribusi Normal).

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat homogen sebaran data yang dilakukan baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Berikut merupakan hasil perhitungan yang dilakukan melalui *software mini tab*.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data Tes Akhir

Sekolah	<i>p-value</i>	α	Keterangan
SD Muhammadiyah 1 Sukaraja	0.821	0.05	Normal
SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi	0.452	0.05	Normal

Kriteria pengambilan keputusan:

a) Nilai *p-value* < 0,05, data berasal dari populasi yang memiliki varians tidak sama (Tidak Homogen).

b) Nilai *p-value* > 0,05, data berasal dari populasi yang memiliki varians sama (Homogen).

Berdasarkan hasil pengujian

sebagaimana pada tabel 6 diatas maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

a) Uji homogenitas data *post-test* pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja: *p-value* > 0.05 (homogen).

b) Uji homogenitas data *post-test* pada siswa kelas 1 SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi: *p-value* > 0.05 (homogen).

Yang terakhir, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*), dengan hasil sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Bahan Ajar PJOK Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan

ISMUBA terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis SD Muhammadiyah 1 Sukaraja

Data	N	Mean	Std. Deviasi	Std. Error Mean	t-value
<i>Post-test</i>	19	78.19	2.039	0.468	
<i>Pre-test</i>	19	72.44	1.619	0.371	12.90
<i>Difference</i>	19	5.750	1.942	0.446	

Hipotesis:

H0: $\mu_1 \leq \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh postif bahan ajar Pendidikan Jasmani Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan ISMUBA terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja).

H1: $\mu_1 > \mu_2$ (Terdapat pengaruh postif bahan ajar Pendidikan jasmani Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan ISMUBA terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja).

Keputusan Uji

T-Value = 12,90, P-Value = 0,00 sehingga $T_{hitung} \in DK$, oleh karena itu H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh postif bahan ajar Pendidikan Jasmani Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan ISMUBA terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja.

- 2) Pengaruh Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan ISMUBA terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi

Data	N	Mean	Std. Deviasi	Std. Error Mean	t-value
<i>Post-test</i>	16	78.62	2.292	0.573	
<i>Pre-test</i>	16	73.99	2.216	0.554	18.82
<i>Difference</i>	16	4.62	0.982	0.246	

Hipotesis:

H0: $\mu_1 \leq \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh postif bahan ajar Pendidikan Jasmani Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan ISMUBA terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi).

H1: $\mu_1 > \mu_2$ (Terdapat pengaruh postif bahan ajar Pendidikan Jasmani Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan ISMUBA terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi).

Keputusan Uji:

T-Value = 18.82, P-Value = 0,00 sehingga $T_{hitung} \in DK$, oleh karena itu H0

ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh postif bahan ajar Pendidikan Jasmani Materi Budaya Hidup Sehat yang Terintegrasi dengan ISMUBA terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar pendidikan jasmani materi budaya hidup sehat yung terintegrasi dengan ISMUBA berlangsung sangat kondusif. Peserta didik sangat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar yang menarik. Selain itu, terdapat beberapa materi yang dikemas dalam bentuk aktivitas permainan yang sangat menggembirakan. Bentuk evaluasi yang

berupa tes tertulis juga menarik bagi peserta didik karena terdapat beberapa bentuk soal yang bervariasi.

Berdasarkan hasil penghitungan dan pengolahan data secara statistik terhadap nilai hasil belajar peserta didik, hasil penelitian ini memberikan jawaban dari permasalahan penelitian yang diangkat penulis dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari diterimanya hipotesis yang penulis paparkan. Artinya, bahan ajar pendidikan jasmani materi budaya hidup sehat yang terintegrasi dengan ISMUBA berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja dan SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan bahan ajar pendidikan jasmani materi budaya hidup sehat yang terintegrasi dengan ISMUBA lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan bahan ajar pendidikan jasmani materi budaya hidup sehat yang terintegrasi dengan ISMUBA. Perlu diketahui bahwa masing-masing siswa mengalami kenaikan nilai pada *post-test* ada siswa yang mengalami kenaikan nilai yang tidak begitu tinggi, tetapi pada dasarnya semua mengalami kenaikan pada nilai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar pendidikan jasmani materi budaya hidup sehat yang terintegrasi dengan ISMUBA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian Susilowati, Ibnul, & Putra (2017) yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA yang menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai Islam mampu meningkatkan sikap religi, sikap positif terhadap mata pelajaran, serta prestasi atau hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar pendidikan jasmani materi budaya hidup sehat yang terintegrasi dengan ISMUBA bagi siswa SD/MI Muhammadiyah terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Sukaraja dan SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan bahan ajar pendidikan jasmani materi budaya hidup sehat yang terintegrasi ISMUBA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga bahan ajar ini layak digunakan di sekolah-sekolah muhammadiyah.
2. Materi yang dimuat dalam bahan ajar ini masih terbatas hanya pada materi budaya hidup sehat yang diintegrasikan dengan nilai-nilai islami sehingga masih sangat dibutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk integrasi materi-materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. 2003. *Seri Kumpulan Pidato Guru Besar: Rekonstruksi Metodologi Ilmu-ilmu Keislaman*. Yogyakarta: SUKA Press.
- Agung Widodo. 2016. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) Materi Budaya Hidup Sehat yang Berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai Upaya Pembentukan Budaya Hidup Sehat Islami Siswa SD/MI Muhammadiyah. *Proceeding of International Conference on Islamic Epistemology*, 84-92. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Daryanto & Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Habib, Z. 2007. *Islamisasi Sains*. Malang: UIN Malang Press.
- I.K. Darnita, A.A.I.N. Marhaeni, M. C. 2014. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Belajar Tikom Dengan Kovariabel Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Dwijendra Gianyar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar PPs Undiksha*, 4, 1–10.
- Kuntowijoyo. 2007. *Islam sebagai Ilmu*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kurniawati, E. D. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Pendekatan Tematis (Studi Pengembangan di SMA Negeri 2 Sambas)*. Universitas Sebelas Maret.
- Rosdiani, D. 2015. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, S., Ibnul, M., & Putra, Q. 2017. Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 78–88.
- Zamroni. 2014. *Percikan Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.